

**Peran Kehutanan Dalam Pembangunan
Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Hutan**

**(Studi Kasus HPH PT Sulwood, Desa Bambakaenu,
Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah)**

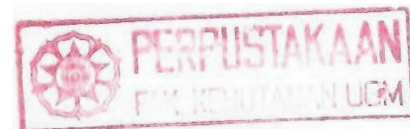
H.Imran Rachman

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat dan sumber pendapatan masyarakat desa hutan serta untuk mengetahui faktor sosial yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bambakaenu, Kecamatan Marawola, Kabupaten Donggala, Propinsi Sulawesi Tengah

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah 30% dari jumlah responden yang ada di Desa Bambakaenu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung di lapangan, wawancara langsung dengan responden, studi pustaka, dan pencatatan data skunder yang ada tersedia di instansi-instansi yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Analisa data yang dilakukan dengan kriteria Sayogya mengenai kesejahteraan masyarakat yang diukur berdasarkan 320 kg setara beras per orang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat per kapitan per tahun adalah sebesar Rp.642.521,93. Jika dibandingkan dengan kriteria Sayogya, maka tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Bambakaenu berada pada kriteria miskin dan aspek sosial yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah pendidikan, pola usaha tani, dan pemasaran.



**The Role Of Forestry In Developing Prosperety
In Around Forest Community**

**(Case study in HPH PT Sulwood, BambakaenuVillage,
Donggala District, Central Sulawesi)**

H.Imran Rachman

ABSTRACT

This research was conducted in order find income level and source of forest community and to find social factor wich included community's income level. This research located in Bambakaenu Village,Marawola Sub-district, Donggala District, Central Sulawesi.

Basic method used in this research is descriptive method. Selection of the samples was conducted randomly, total sample wase 30% of total farmes in Bambakaenu Village. The method of data collection were direct observation in the field direct interview with respondents, study of references, and research related secondary data recording available some government institution. Data is analysed with prosperity criteria wich measule based on Sayogya is criteria.

The result showed that income per capita per year is amounted to Rp. 642.521,93. By using Sayogya criteria, the prosperity level in Bambakaenu Village is classfied as poor. The mayor social aspects influencing the income level are education, farming pattern and marketing.